
Analisis Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Anes Caroline Kosasih¹, Saifhul Anuar Syahdan², Soelistijono Boedi³, Gemi Ruwanti⁴

^{1,2,3,4} Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan, Indonesia

*) Correspondent Author: anescaroline1933@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of green accounting, profitability, and firm size on firm value. Firm value is measured using the Tobin's Q ratio. The sample in this study consists of 21 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021-2023. The analytical method used is multiple linear regression. The results indicate that profitability has a positive effect on firm value. Meanwhile, green accounting and firm size have no significant effect on firm value. It is recommended that companies improve their profitability in order to attract investors and increase firm value. The reporting of green accounting practices and management of firm size should also be evaluated to contribute more effectively to firm value. Future researchers are encouraged to include additional variables such as leverage or liquidity to obtain more in-depth findings.

Keywords: Product quality, product motive, promotion, purchase decision

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh kualitas produk, motif produk, dan promosi terhadap keputusan pembelian kain sasirangan di Banjarmasin Selatan baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli produk kain sasirangan yang berdomisili di Banjarmasin Selatan, sedangkan sampel diambil sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik sampel simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan pengaruh kualitas produk, motif produk, dan promosi terhadap keputusan pembelian kain sasirangan di Banjarmasin Selatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian kain sasirangan di Banjarmasin Selatan.

Keywords: Kualitas produk, motif produk, promosi, keputusan pembelian

1. Pendahuluan

Industri energi merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, namun juga menjadi penyumbang signifikan terhadap degradasi lingkungan. Aktivitas eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam seperti minyak, gas, dan batubara berdampak langsung terhadap ekosistem, seperti pencemaran air, udara, dan tanah (Dewi & Narayana, 2022). Salah satu insiden lingkungan yang mencerminkan tingginya risiko sektor ini adalah tumpahan minyak oleh PT Pertamina (Persero) di Teluk Balikpapan pada tahun 2018 yang mencemari sekitar 7.000 hektar wilayah laut, menyebabkan kerusakan ekosistem, kematian biota laut, serta menimbulkan korban jiwa. Menyikapi dampak-dampak tersebut, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mewajibkan

perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), guna memastikan keberlanjutan usaha dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat serta stakeholder.

Sebagai respons atas tingginya risiko lingkungan di sektor ini, perusahaan dituntut tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih konkret. Salah satu pendekatan yang berkembang untuk mendukung transparansi tersebut adalah *green accounting*, yaitu proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan (Ekawati, 2023). Penerapan *green accounting* tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan, tetapi juga dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang semakin peduli terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab (Yuliani & Priyanto, 2022). Meski demikian, beberapa studi menunjukkan bahwa informasi biaya lingkungan belum sepenuhnya dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga efektivitas *green accounting* dalam meningkatkan nilai perusahaan masih menjadi perdebatan (Salsabila & Widiatmoko, 2022).

Dalam penilaian kinerja korporasi, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan. Rasio Tobin's Q sering dijadikan proksi karena dapat menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan nilai pasar (Dzahabiyya et al., 2020). Nilai ini tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan lingkungan, tetapi juga oleh faktor internal, seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan. Tingginya profitabilitas, yang salah satunya diukur dengan Return on Assets (ROA), menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi daya tarik utama bagi investor (Hidayat & Khotimah, 2022; Sholichah & Puspawati, 2023). Sementara itu, ukuran perusahaan sering dihubungkan dengan kapasitas pendanaan, daya saing operasional, serta ekspektasi pasar terhadap kestabilan dan pertumbuhan perusahaan (Pratiwi et al., 2024).

Meskipun begitu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian menemukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Ekawati, 2023), sedangkan yang lain menemukan pengaruh positif. Hal serupa juga ditemukan pada pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variasi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian dan perlunya pengujian lebih lanjut, khususnya dalam konteks perusahaan sektor energi di Indonesia yang menghadapi tekanan regulasi dan ekspektasi keberlanjutan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *green accounting*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi lingkungan serta menjadi dasar pertimbangan bagi

perusahaan dan investor dalam merespons isu keberlanjutan.

2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan. Biaya-biaya seperti pengelolaan limbah, pemulihan lingkungan, serta biaya kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan bagian dari green accounting. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang lebih utuh mengenai dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan.

Menurut Ekawati (2023), green accounting dapat memperkuat transparansi dan menjadi wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan. Yuliani dan Prijanto (2022) juga menyatakan bahwa pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan berpengaruh positif terhadap persepsi investor, karena mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan. Namun, studi Salsabila dan Widiatmoko (2022) menunjukkan bahwa belum semua investor mempertimbangkan informasi lingkungan sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam kerangka Teori Stakeholder, praktik green accounting menjadi salah satu cara perusahaan memenuhi ekspektasi publik, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Pada penelitian ini, green accounting dihipotesiskan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: Green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator utama efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Salah satu rasio yang digunakan adalah Return on Assets (ROA), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menciptakan keuntungan. ROA yang tinggi menjadi sinyal bahwa manajemen mampu menjalankan aktivitas operasional secara efektif.

Halim dan Hanafi (2018) menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan memiliki daya tarik tersendiri bagi investor. Penelitian Hidayat dan Khotimah (2022), serta Sholichah dan Puspawati (2023) mendukung temuan tersebut, di mana profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang konsisten menghasilkan laba.

Profitabilitas juga dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Pada penelitian ini, profitabilitas dihipotesiskan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala kegiatan usaha dan kapasitas perusahaan dalam mengelola sumber daya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset yang ditransformasi dalam logaritma natural agar dapat dibandingkan secara proporsional antarperusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula ekspektasi pasar terhadap daya tahan dan keberlanjutan operasionalnya.

Menurut Riyanto (2013), perusahaan yang besar cenderung memiliki reputasi yang lebih mapan, akses pembiayaan yang lebih luas, serta kemampuan mengatasi risiko yang lebih tinggi. Namun, penelitian Kolamban et al. (2020) menunjukkan bahwa ukuran tidak selalu berbanding lurus dengan nilai perusahaan, karena ukuran besar juga dapat membawa konsekuensi berupa kompleksitas operasional dan risiko inefisiensi.

Dalam konteks sektor energi, perusahaan dengan ukuran besar diharapkan mampu mematuhi regulasi lingkungan serta menjaga keberlanjutan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dihipotesiskan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan representasi dari persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Penilaian ini tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek, seperti tanggung jawab sosial-lingkungan, profitabilitas, dan skala usaha. Oleh karena itu, pendekatan simultan dalam analisis diperlukan untuk memahami dampak kolektif dari beberapa faktor sekaligus.

Teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan—baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan—akan mendapatkan dukungan yang lebih besar dari pasar. Dengan demikian, investor cenderung memberikan nilai lebih kepada perusahaan yang tidak hanya unggul secara finansial, tetapi juga peduli terhadap keberlanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Penelitian Ekawati (2023) dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa gabungan antara green accounting, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, ketiga variabel tersebut dihipotesiskan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
H4: Green accounting, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh green accounting, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode ini digunakan karena variabel dependen dalam penelitian, yaitu nilai perusahaan (Tobin's Q), merupakan data berskala rasio dan variabel independennya juga berskala rasio. Sebelum dilakukan pengujian regresi, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan, seperti ketersediaan laporan tahunan secara lengkap, keterbukaan data lingkungan (green accounting), dan keberadaan data nilai perusahaan, diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel. Dengan menggunakan teknik purposive sampling dan rentang waktu tiga tahun, jumlah total observasi dalam penelitian ini adalah 63 data panel (21 perusahaan \times 3 tahun).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan (annual report), laporan keberlanjutan (sustainability report), serta data pasar dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Variabel green accounting diukur berdasarkan total biaya lingkungan yang dilaporkan dalam laporan tahunan dan keberlanjutan, profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset, dan nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Pengolahan data dilakukan dengan alat bantu berupa program komputer yaitu software SPSS (Statistic Package for Social Science) versi 26.

4. Analisis dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan terhadap 63 sampel perusahaan:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	63	.000	4.440	.21344	.691172
Profitabilitas	63	.020	17.540	3.46316	3.457574
Ukuran Perusahaan	63	24.931	32.366	28.63365	1.865178
Nilai Perusahaan	63	.236	4.826	1.01886	.792874
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif yang terdapat pada Tabel 1, menunjukkan bahwa

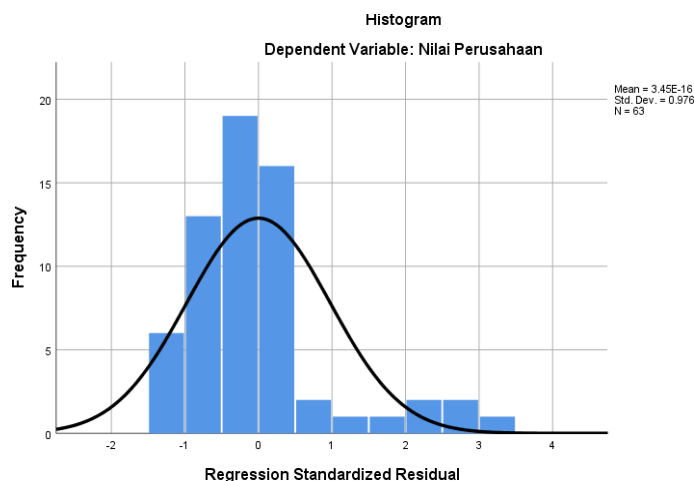
berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 63 sampel perusahaan, diketahui bahwa variabel Green Accounting (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.000 dan maksimum sebesar 4.440, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.21344 dan standar deviasi sebesar 0.691172. Selanjutnya, variabel Profitabilitas (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.020 dan maksimum sebesar 17.540, dengan nilai rata-rata sebesar 3.46316 dan standar deviasi sebesar 3.457574. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (X3), diperoleh nilai minimum sebesar 24.931 dan maksimum sebesar 32.366, dengan rata-rata sebesar 28.63365 serta standar deviasi sebesar 1.865178. Terakhir, variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.236 dan maksimum sebesar 4.826, dengan nilai rata-rata sebesar 1.01886 dan standar deviasi sebesar 0.792874.

Uji Asumsi Klasik

Berikut ini merupakan hasil uji asumsi klasik, yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

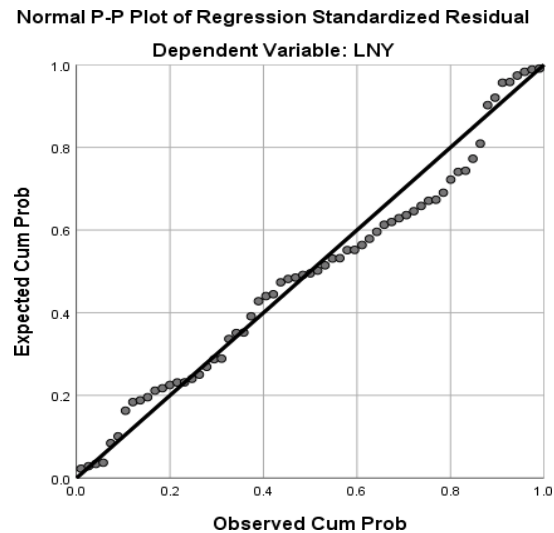
Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Gambar 1, hasil uji normalitas dengan histogram dapat dilihat diatas yang dimana histogram berbentuk seperti lonceng dan menunjukkan bahwa perbandingan antara data observasi dengan distribusi berada pada jalur distribusi normal atau mendekati distribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Probability Plot
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji normalitas dengan Probability Plot dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dari grafik di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga data disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58066380
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.067
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas One-sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan hasil nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,188 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut Ini adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

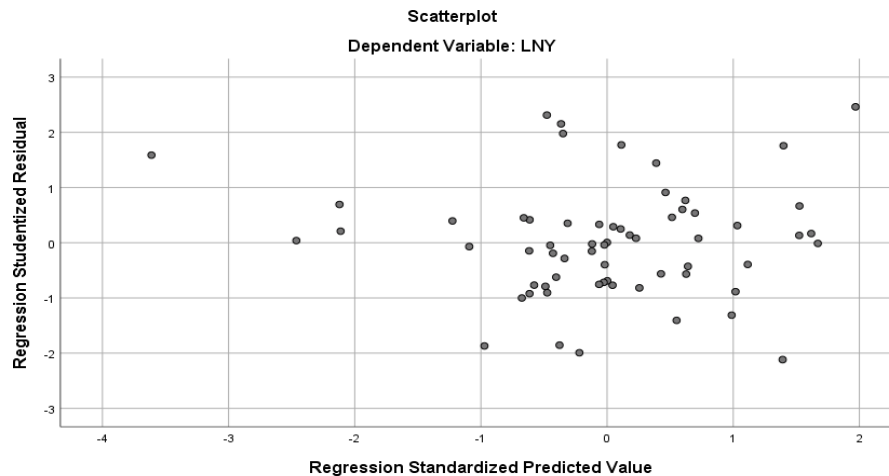
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.172	1.510			
Green Accounting	.099	.144	.086	.832	1.202
Profitabilitas	.097	.027	.424	.951	1.052
Ukuran Perusahaan	-.088	.053	-.206	.856	1.169

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Green Accounting (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) masing-masing sebesar 0,832; 0,951; dan 0,856, yang lebih besar dari 0,10. Nilai VIF ketiganya juga berada di bawah angka 10, yaitu 1,202; 1,052; dan 1,169. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan gambar 3, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dan sumbu Y sehingga tidak membentuk pola tertentu yang jelas, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474 ^a	.224	.185	.715853	1.569

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Green Accounting

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1.569, dimana angka tersebut berada diantara 1.54 sampai 2.46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari adanya autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Setelah seluruh uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda terhadap 63 data sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Green Accounting (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Berikut ini adalah hasil regresi linier berganda:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.172	1.510		2.102	.040
Green Accounting	.099	.144	.086	.686	.495
Profitabilitas	.097	.027	.424	3.606	.001
Ukuran Perusahaan	-.088	.053	-.206	-1.665	.101

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan hasil dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.172 + 0.099 (X1) + 0.097 (X2) - 0.088(X3) + e$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan yaitu, Nilai konstanta sebesar 3,172 menunjukkan bahwa jika variabel Green Accounting (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) dianggap bernilai nol, maka nilai perusahaan (Y) diperkirakan sebesar 3,172. Nilai koefisien regresi Green Accounting (X1) sebesar 0,099 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada Green Accounting sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,099, meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0,495 > 0,05. Selanjutnya, nilai koefisien regresi Profitabilitas (X2) sebesar 0,097 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,097, dan pengaruh ini signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Sementara itu, nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -0,088 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan justru menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,088, namun pengaruh ini tidak signifikan karena nilai signifikansinya sebesar 0,101 > 0,05. Dengan demikian, dari ketiga variabel yang diuji, hanya Profitabilitas (X2)

yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi dalam tabel Adjusted R^2 :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.224	.185	.715853

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Green Accounting

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,224. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *Green Accounting*, *Profitabilitas*, dan *Ukuran Perusahaan* sebesar 22,4% dan sebesar 77,6% (100%-22,4%) sisanya dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji t

Berikut ini tabel hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.172	1.510		2.102	.040
Green Accounting	.099	.144	.086	.686	.495
Profitabilitas	.097	.027	.424	3.606	.001
Ukuran Perusahaan	-.088	.053	-.206	-1.665	.101

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7, pada kolom t dan Sig. menunjukkan bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil Uji-t pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat signifikansi 5%, variabel *Green Accounting* (X1) tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung}

sebesar 0,686 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2.001 ($t_{\text{hitung}} -0,686 < t_{\text{tabel}} 2.001$). Sementara itu, berdasarkan uji signifikansi, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,495 > 0,05$ (α). Dengan demikian, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa *Green Accounting* (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) ditolak.

- 2) Berdasarkan hasil Uji-t pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat signifikansi 5%, variabel *Profitabilitas* (X2) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3.606 yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2.001 ($t_{\text{hitung}} 3.606 > t_{\text{tabel}} 2.001$). Sementara itu, berdasarkan uji signifikansi, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ (α). Dengan demikian, hipotesis H2 yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) diterima.
- 3) Berdasarkan hasil Uji-t pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat signifikansi 5%, variabel *Ukuran Perusahaan* (X3) tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -1.665 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2.001 ($t_{\text{hitung}} -1.665 < t_{\text{tabel}} 2.001$). Sementara itu, berdasarkan uji signifikansi, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.101 > 0.05$ (α). Dengan demikian, hipotesis H3 yang menyatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) ditolak.

Uji F

Berikut ini tabel hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
1	Regression	5.686	.002 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Green Accounting

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,686, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Green Accounting* (X1), *Profitabilitas* (X2), dan *Ukuran Perusahaan* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung 0,686 yang lebih kecil dari t-tabel 2,001 dan nilai signifikansi 0,495 ($p > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023 belum memberikan dampak yang signifikan terhadap persepsi investor mengenai nilai perusahaan. Investor lebih cenderung menilai perusahaan berdasarkan kinerja keuangan utama seperti laba bersih dan harga komoditas energi, sehingga informasi terkait pengeluaran lingkungan masih belum dianggap krusial dalam pengambilan keputusan investasi.

Green accounting merupakan integrasi tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan yang dapat meningkatkan transparansi dan reputasi perusahaan (Ekawati, 2023). Namun, dalam konteks penelitian ini, penerapan green accounting masih belum memberikan sinyal yang kuat kepada investor karena mungkin pengungkapan yang disampaikan belum cukup mendalam atau dianggap sebagai kewajiban regulasi semata. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ekawati (2023) dan Salsabila & Widiatmoko (2022) yang juga menyebutkan bahwa pengungkapan biaya lingkungan belum menjadi faktor utama dalam penilaian nilai perusahaan oleh investor.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar 3,606 lebih besar dari t-tabel 2,001 dan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dalam pandangan investor. Profitabilitas menjadi indikator utama yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Weygandt dkk., 2015), sehingga investor menilai perusahaan yang mampu mencetak laba tinggi secara konsisten memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik dan kestabilan keuangan yang lebih terjamin.

Dari perspektif teori stakeholder, perusahaan yang menghasilkan laba tinggi juga dianggap mampu memenuhi kepentingan berbagai pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Keberhasilan dalam profitabilitas memungkinkan perusahaan untuk mendanai aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat memperkuat reputasi dan legitimasi jangka panjang. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sholichah & Puspawati (2023) dan Hidayat & Khotimah (2022), yang mengonfirmasi pentingnya profitabilitas sebagai faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung -1,665 yang lebih kecil dari t-tabel 2,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,101 ($p > 0,05$). Artinya, besarnya total aset perusahaan sektor energi tidak cukup untuk mempengaruhi nilai perusahaan selama periode 2021–2023. Hal ini mungkin disebabkan oleh fokus investor yang lebih mengutamakan efisiensi dan profitabilitas dibandingkan dengan skala aset atau ukuran perusahaan saja.

Secara teori, ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas operasional dan kekuatan finansial, yang seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor (Riyanto, 2013). Namun, apabila perusahaan besar tidak mampu mengelola risiko dan ekspektasi stakeholder, seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka ukuran yang besar tidak otomatis diterjemahkan sebagai nilai tambah. Temuan ini sesuai dengan penelitian Kolamban dkk. (2020) dan I Gusti & Eka (2015), meskipun bertolak belakang dengan beberapa penelitian lain yang menyatakan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel green accounting, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F-hitung 5,686 dan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Hal ini berarti meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor finansial dan non-finansial. Kombinasi profitabilitas yang baik, ukuran perusahaan yang memadai, dan penerapan green accounting dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang keberlanjutan dan kapasitas perusahaan dalam memenuhi tuntutan pasar dan stakeholder. Penelitian ini sejalan dengan Saputri & Giovanni (2021) yang menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam menilai nilai perusahaan, menggabungkan aspek keuangan dan lingkungan sebagai indikator kinerja perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan belum cukup kuat memengaruhi persepsi investor dalam menilai

perusahaan. Hal ini karena informasi biaya lingkungan belum dianggap prioritas oleh investor, terutama jika belum berdampak langsung pada kinerja keuangan.

2. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Kemampuan menghasilkan laba secara konsisten memberikan sinyal positif kepada investor tentang efisiensi operasional dan prospek keuangan yang stabil, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya skala perusahaan, yang diukur berdasarkan total aset, belum tentu menjadi pertimbangan utama bagi investor. Jika perusahaan gagal mengelola operasional atau memenuhi ekspektasi keberlanjutan, besarnya aset tidak otomatis menaikkan nilai perusahaan.
4. *Green accounting*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun tidak semua variabel menunjukkan pengaruh secara parsial, namun secara bersama-sama ketiganya berkontribusi dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor menilai perusahaan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kombinasi faktor keuangan dan non-keuangan.

1. Keterbatasan dan Saran

Dari hasil analisis tersebut di atas dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang terbatas. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan periode pengamatan yang lebih lama sehingga memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya dan memberikan hasil yang lebih akurat lagi.
2. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *green accounting*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain seperti *leverage*, *likuiditas*, dll untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data lain seperti kuisioner ataupun *interview* ke perusahaan untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap.
4. Penelitian ini menggunakan satu proksi dalam mengukur nilai perusahaan. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih dari satu proksi dalam mengukur variabel dependen guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan

akurat.



Daftar Pustaka

- Amrina, R., & Fenty, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntan*, 12(1), Hal. 74.
- Dewi, P. P., & Narayana, E. (2022). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252 - 3262.
- Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117.
- Dzahabiyah, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan dengan Model Rasio Tobin'sQ. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 49-55.
- Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 57-82.
- Ernawati, S., & Misdayanti. (2021, April). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2 (1), 45-57.
- Ghozali, I. (2008). *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hair, J. F., Hult, T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. USA: SAGE Publications.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- Holly, A., Jao, R., & Mardiana, A. (2022). The Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 226-242.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020, Juli). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri

- Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174 -183.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. K. aputri, Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas*, 5(9), 5671-5694.
- Nugroho, W. C. (2023). Efek Mediasi Profitabilitas pada Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 648-663.
- Pramana, I. A., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 571.
- Pratiwi, N. D., C, P. N., & Pandin, M. Y. (2024). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Semen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Brilian Dinamis Akuntansi Audit*, 78-87.
- Rachman, A., Yochanan, Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Karawang: CV Saba Jaya.
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan. *e-journal potensi utama*, 2(1), 73-85.
- Riyanto, B. (2013). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410-424.
- Santoso. (2015). Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 22. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597-1609.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Sholichah, E. K., & Puspawati, D. (2023). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Edunomika*, 8(1), 1-15.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaryo, B. A., & Mahfud, H. M. (2016). Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage dan Umur

-
- terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*, 12.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Weygandt, J. J., Paul, D. K., & Donald, E. K. (2015). *Financial Accounting IFRS Edition*. United State: John Wiley and Sons, Inc.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477-4500.
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Manajemen dan Akuntansi*, 16.
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2275-2284.
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Politeknik Bandung*, 11(1), 992-998.